

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEDIA WORD SQUARE PADA SISWA KELAS XI IPS

EFFORTS TO IMPROVE ECONOMIC LEARNING RESULTS WITH MEDIA WORD SQUARE IN STUDENT CLASS XI IPS

Devi Yulianti¹⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Penulis 1)
yuliantidevi987@yahoo.com

ABSTRACT

The objectives of the study were to describe the learning outcomes of the students in the experimental group with word square media, (2) to describe the students' learning result of the control group and the conventional learning (3) to know the difference between the students' learning achievement with word square media and the conventional learning. Data were analyzed using t-test. The result of the study found that (1) the learning result of IPS students with word square learning media included in the high category, (2) the students' economic learning result with conventional learning included in medium category, (3) there is significant difference in the students' students with word square media and groups of students with conventional learning). It can be concluded that the use of word square learning media influence to improve students' economic learning outcomes.

Keywords: word square, conventional, learning result

ABSTRAK

Penelitian bertujuan (1) mendeskripsikan hasil belajar Ekonomi siswa kelompok eksperimen dengan media *word square*, (2) mendeskripsikan hasil belajar Ekonomi siswa kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional (3) mengetahui perbedaan antara hasil belajar Ekonomi siswa dengan media pembelajaran *word square* dan dengan pembelajaran konvensional. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menemukan bahwa (1) hasil belajar IPS siswa dengan media pembelajaran *word square* termasuk dalam kategori tinggi, (2) hasil belajar Ekonomi siswa dengan pembelajaran konvensional termasuk dalam kategori sedang, (3) terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar Ekonomi siswa antara kelompok siswa dengan media *word square* dan kelompok siswa dengan pembelajaran konvensional). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *word square* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

Kata kunci: *word square, konvensional, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi setiap saat mengalami kemajuan. Hal ini harus diikuti dengan perkembangan kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Perkembangan kualitas sumber daya manusia tidak dapat lepas dari kualitas sebuah pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat mendasar dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, inovatif, dan produktif diperlukan sistem pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di dalam kelas, antara lain pemanfaatan media pembelajaran.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan.

Putrayasa (dalam Rasana, 2009:20) menyatakan, penerapan pembelajaran konvensional ditandai dengan penyajian pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan konsep yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan pemberian informasi oleh guru, tanya jawab, pemberian tugas oleh guru, pelaksanaan tugas oleh siswa sampai pada akhirnya guru merasa bahwa apa yang telah diajarkan dapat dimengerti oleh siswa. Guru tidak banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab multi arah. Rasana (2009:21) menyatakan, langkah-langkah pembelajaran konvensional sebagai berikut. (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, (2) Guru memberikan informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan, (3) Guru menyediakan waktu untuk melakukan tanya jawab, (4) Guru menugaskan siswa untuk menulis, dan (5) Guru menyimpulkan hasil belajar tersebut.

Pembelajaran dengan paradigma inilah yang tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Diposisikannya para siswa sebagai objek pembelajaran, berakibat pada aktivitas belajar mereka yang cenderung terbatas. Hal ini dilakukan guru karena didasari oleh satu asumsi bahwa pengetahuan dan keterampilan guru bisa dipindahkan secara utuh kepada peserta didik. Berdasarkan model di atas, guru sudah merasakan mengajar dengan baik, tetapi siswanya tidak belajar, sehingga terjadi miskonseptual antara pemahaman guru dalam mengajar dengan target dan misi dari pendidikan Ekonomi sebagai mata pelajaran yang mengacu pada pembekalan pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran dengan paradigma inilah yang tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik. Pada akhirnya uru saja yang aktif dan siswa yang pasif di dalam kelas. Dilihat dari pengertian, fungsi dan tujuan Ekonomi ,

diharapkan siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga diharapkan siswa dapat berpikir kritis dalam menghadapi masalah-masalah sosial serta dapat menemukan solusinya hingga dapat mengatasi masalah itu, baik masalah pribadi maupun masalah sosial yang dihadapi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru bidang studi Ekonomi di SMA Negeri 1 Tulang Bawang Tengah, mengenai hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS, nilai mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI pada saat Mid semester dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil Mid semester pada mata pelajaran Ekonomi yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70 hanya sebanyak 45 siswa atau 42,06% dari 107 siswa. Artinya hanya sebesar 42,06% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan sebanyak 62 siswa atau 57,94% dari 107 siswa yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Tulang Bawang Tengah masih rendah.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah.

1. Faktor intern meliputi.
 - a. Faktor Jasmaniah
 - b. Faktor kesehatan
 - c. Faktor cacat tubuh
2. Faktor-faktor Psikologis
3. Faktor ekstern meliputi.
 - a. Faktor keluarga
 - b. Faktor sekolah
 - c. Faktor Masyarakat

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Tulang

Bawang Tengah adalah Media pembelajaran .

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *post-test only control group design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Tulang Bawang Tengah pada tahun pelajaran 2016/2017. Siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Tulang Bawang Tengah tahun pelajaran 2016/2017. Mengumpulkan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan metode **Kuesioner (angket)** Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono, 2012 : 199) Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran, kuesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Rating Scale* yang merupakan rentang penilaian dari positif ke negatif. **Observasi** Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Ngalim Purwanto dalam Akhmad Kasinu, 2007: 166) **Dokumentasi** Menurut Arikunto (2006: 154) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data ini berupa jumlah siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan keadaan sekolah SMA N 01 Tulang Bawang Tengah. **Interview (wawancara)** Interview digunakan sebagai teknik pengambilan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2012: 317). Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data berupa, jumlah siswa, jumlah guru dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian. **Soal latihan** Soal latihan diberikan oleh guru untuk mengukur hasil belajar siswa dan mengetahui perbedaan kelas kontrol (tanpa media) dan kelas eksperimen (menggunakan media).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas Untuk mempermudah penghitungan uji validitas, dapat dilakukan dengan program SPSS versi 17. Untuk mencari validitas dalam SPSS 17 menggunakan menu *Analyze – Correlate – Bivariate*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r dengan signifikansi 0,05 (Priyatno, 2010: 94). Jika nilai korelasi lebih besar dari pada nilai r_{tabel} , maka item valid, sedangkan jika kurang dari batasan yang ditentukan, maka item tidak valid. Setelah dilakukan penghitungan validitas soal menggunakan program SPSS versi 17. Dari 70 butir soal yang telah dikerjakan siswa kelas XI IPS di SMA N 01 Tulang Bawang Tengah, diperoleh 43 butir soal valid dan 27 butir soal tidak valid. Butir soal yang valid yaitu nomor 3, 5, 6, 7, 9, 11, 13, 17, 18, 19, 21, 23, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51, 52, 53, 55, 57, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 68, dan 70. Semua soal yang valid sudah mewakili seluruh indikator soal. Soal yang valid inilah yang digunakan peneliti pada kegiatan tes awal dan akhir, sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan. **Reliabilitas** Berdasarkan hasil pengujian validitas, diperoleh soal yang valid sebanyak 43 butir. Seluruh butir soal yang valid tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan menggunakan *reliability analysis*. Untuk dapat mengetahui reliabilitas tiap butir soal, peneliti menggunakan *cronbach's alpha* pada SPSS 17. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2010: 96),

reliabilitas kurang dari 0,6 termasuk kategori kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,952. Mengacu pada pendapat Sekaran, nilai reliabilitas pada tabel lebih dari 0,8 berarti tingkat keajegan soal tersebut bernilai baik (Priyatno, 2010: 96).

Normalitas Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss (Nisfiannoor, 2009: 91). Apabila sebaran data normal, maka teknik analisis yang digunakan yaitu *Independent-Sample T Test*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*. **Homogenitas** Pengujian Homogenitas antar sampel dilakukan dengan *Levene's Test for Equality of Variances*. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi maka varian antar kelompok adalah homogen. Sebaliknya jika probabilitas yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi, maka varian antar kelompok heterogen. **T test** Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas pada penelitian ini maka dilanjutkan untuk melakukan uji perbedaan. Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik *Independent-Sample T Test* dengan bantuan *SPSS versi 11,5 for Windows*. Hasil uji perbedaan data penelitian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar Ekonomi siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran *word square* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional ($t_{hitung} = 6,016$; $t_{tabel} = 2,02$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut. 1) Hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan Media

Pembelajaran *Word Square* (MPWS) dengan $M = 29$ berada pada kategori tinggi. 2) Hasil belajar siswa kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional dengan $M = 22,22$ berada pada kategori sedang. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan media pembelajaran *word square* dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 01 Tulang Bawang Tengah. Hal ini dilihat dari hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran *word square* (MPWS) berada pada kategori tinggi dan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (MPK) berada pada kategori sedang. Adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan MPWS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.

Bandung: Yrama Widya.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kholik, Muhammad. 2011. *Metode Pembelajaran Konvensional*. Online. Available at <https://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/metodepembelajaran-konvensional/>. Diunduh pada tanggal 17 Januari 2017.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar